

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Bogdan dan Taylor (1992) menyatakan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa lisan dan tulisan orang serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 1990).

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan penggunaan citraan yang terdapat pada buku cerita anak berjudul tunas bangsa penuh pengorbanan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi. (Fraenkel dan Wallen, 2006:483) berpendapat analisis isi adalah teknologi teknik yang secara tidak langsung dapat menggambarkan dan memahami perilaku manusia dengan menganalisis komunikasi antara satu orang dengan orang lain menggunakan genre yang berbeda dan bahasa yang berbeda, seperti buku teks, berita media massa, esai, novel, cerita pendek, drama, majalah, artikel, manual, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar. Isi dari segala bentuk/jenis komunikasi dapat dianalisa sebagai keyakinan, sikap, nilai, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang, yang biasanya diwujudkan dalam perilaku komunikasi.

Pada penelitian ini adalah menganalisis citraan pada buku cerita anak berjudul tunas bangsa penuh pengorbanan, karena merupakan salah satu penelitian yang metode penelitiannya menggunakan analisis isi. Data penelitian berupa komunikasi yang sudah tertulis atau sudah diterbitkan dalam media cetak.

### C. Teknik Penelitian

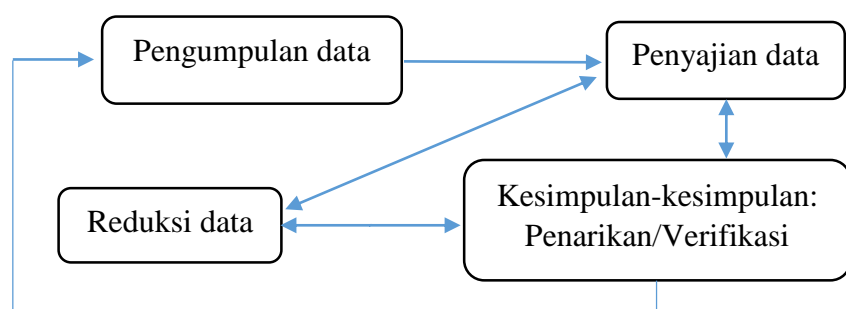
#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dokumen. Menurut Yin (2000:109), kegiatan menganalisis isi dari dokumen disebut analisis isi (*content analysis*), karena dalam kegiatan ini peneliti tidak hanya mencatat isi penting dari dokumen, tetapi juga memahami secara cermat, teliti, dan kritis, implikasi dari dokumen tersebut.

Pengkajian isi dokumen merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja.

#### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis model interaktif oleh Miles & Huberman (1984:23). Penggambaran proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



Analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya dengan berinteraksi secara bolak balik. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data. Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

2. Sajian data

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah sajian data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Berbagai alat pengumpulan data dapat dimanfaatkan sebagai peralatan penunjang dalam penelitian kualitatif, namun, alat yang utama tetaplah diri peneliti. Menurut Lincoln & Guba, 1981 kedudukan peneliti sebagai alat utama penelitian memberikan banyak manfaat, karena ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu memahami makna dari berbagai interaksi.

## **E. Latar/Setting Penelitian**

Latar/setting pada penelitian ini tidak menggunakan tempat khusus karena penelitian yang dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*). Sedangkan waktu penelitian direncanakan sejak bulan oktober 2021 sampai desember 2021.

## **F. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan sasaran langsung dalam penelitian, yaitu buku cerita anak berjudul tunas bangsa penuh pengorbanan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Lexy J. Moleong (1990), tahapan pada penelitian kualitatif terdiri tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

### 3. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan lapangan
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Menjajaki dan menilai lokasi lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian dalam lapangan

### 4. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta mengumpulkan data

### 5. Tahapan Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-

dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

- 1) Reduksi data
- 2) Display data
- 3) Analisis data
- 4) Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya